

ABSTRACT

Penelitian ini berfokus kepada isu kebebasan yang terdapat di dalam novel Anthony Burgess berjudul *A Clockwork Orange* (1962). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi cara novel tersebut dalam mendefinisikan konsep kebebasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti penulis mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menganalisis sebuah teks untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan penelitian milik Anshari (2014) dan Gallie (1956) tentang konsep kebebasan dari sudut pandang post-colonialisme serta penelitian dari Swenson (1948) dan Dastagir (2007) tentang konsep kebebasan dari sudut pandang eksistensialisme sebagai alat untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel *A Clockwork Orange* karya Anthony Burgess mendefinisikan konsep kebebasan melalui tindakan tokoh utama, Alex, yang didorong oleh dua faktor dalam tiga fase kehidupannya di dalam novel. Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa menurut novel ini, kebebasan adalah sebuah hak istimewa bagi setiap manusia dan hanya manusia dan begitulah dekat dengan manusia hingga kebebasan menjadi salah satu karakteristik yang membedakan antara manusia dan makhluk-makhluk Tuhan yang lain. Saat seseorang kehilangan kebebasannya, ia secara otomatis kehilangan kemampuannya untuk memilih, dan saat ia berhenti membuat pilihan, ia kehilangan karakteristiknya sebagai manusia.

Kata Kunci: *Post-Colonialisme, Eksistensialisme, Kebebasan.*

ABSTRACT

This research investigates the issue of freedom in Anthony Burgess' novel "A Clockwork Orange (1962). The aim of the research is to identify the way this novel define freedom. The research employs descriptive qualitative method in which the writer describes, interprets and analyses the text to answer the research question. This study uses the works of Anshari (2014) and Gallie (1956) on freedom in post-colonialism along with the works of Swenson (1948) and Dastagir (2007) on freedom in existentialism as the theoretical framework to analyse the data. The findings show that this novel defines freedom through the actions of the main character, Alex who is driven by two factors in three stages of freedom and also a question of freedom that repeated throughout the novel. Moreover, the research also finds that according to the novel, freedom is a trait that is specialized for humans and thus becomes the characteristics of being a human and differentiate humans with any other creature. When humans lose their freedom, they cannot choose and those who cannot choose cease to be humans.

Key Words: *Post-Colonialism, Existentialism, Freedom.*